ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X MIA PESANTREN ROBITOTUL ISTIQOMAH

Tukmaida Putri Pohan*, Rizky Amalia Dona Siregar, Perima Simbolon
Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pndidikan Tapanuli Selatan

***Email: tukmaidaputri05@gmail.com**

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis disiplin belajar siswa pada pembelajaran Biologi di kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Robitotul Istiqomah di Huristak Padang Lawas. Metode yang digunakandalam peneliti ini adalah metode deskriptif. Informan penelitian adalah siswa kelas X MIA yang berjumlah 43 orang, guru Biologi dan Wali kelas. Teknik pengempulan datanya melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dengan melakukan triangulasi data.Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data berupa hasil angket, wawancara dan dokumentasi, hasil angket disiplin kehadiran diperoleh 38% dengan kategori lemah, disiplin mengikuti pembelajaran diperoleh 33% dengan kategori lemah dan disiplin mengerjakan tugas diperoleh 37% dengan kategori lemah.Hasil wawancara disiplin siswa dalam kehadiran masih dikatakan sangat lemah karena sebagian siswa tidak aktif dalam kehadiran seperti alapa, sakit dan minta izin. hasil wawanacara disiplin dalam mengikuti pembelajaran dikategorikan kurang baik karna sebagian siswa ribut dan tidak mendengarkan guru dalam menjelaskan pembelajaran, dan hasil wawancara disiplin dalam mengerjakan tugas diperoleh hasil kategori kurang baik karena masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak bersemangat mengerjakan tugas dan tidak tepat waktu mengumpulkan tugas. Sedangkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Biologi dan guru Wali kelas dalam disiplin kehadiran siswa kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah masih dikatakan kurang baik karena sebagian besar siswa tidak meminta izin saat tidak hadir dan tidak memberi surat sakit kepada guru, hasil wawancara yang didapatkan dari guru dalam mengikuti pembelajaran dikategorikan kurang baik karena sebagian siswa pernah ribut saat guru sedang menjelaskan pembelajaran dan tidak mencatat materi pembelajaran dan hasil wawancara guru dalam disiplin mengerjakan tugas dikategorikan masih kurang baik karena sebagian siswa kurang bersemangat mengerjakan tugas dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Kata Kunci :*Disiplin Belajar, Pembelajaran Biologi, Pesantren Robitotul Istiqomah*

PENDAHULUAN

Disiplin belajar merupaka suatau kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk mulai proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin belajar juga merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.

Faktor kedisiplinan belajar siswa ada dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dirinya sendiri yaitu siswa yang malas, malas untuk belajar, tidak pernah mengerjakan PR atau tugas, malas untuk mencatat dan membaca buku pelajaran,kurangnya kesadaran untuk belajar, belum terbiasa dengan disiplin belajar. Kedua adalah faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu berupa lingkungan keluarga, orangtua yang tidak pernah memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak mengakibatkan anak menjadi tidak disiplin belajar, faktor lain adalah dari guru, guru yang galak dan cara mengajar yang membosankan menyebabkan siswa malas belajar, dan faktor terakhir yang mengakibatkan siswa tidak disiplin belajar karena faktor lingkungan seperti teman bergaul di rumah dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi kelas X MIA Pesantren Robitotul Istoqomah tanggal 23 Februari 2021 menjelaskan bahwa, kedisiplinan belajar siswa yang terdapat pada individu siswa kelas X masih belum maksimal. Sebagian besar siswa kelas X memiliki kedisiplinan belajar yang masih rendah. Hal ini dibuktikan pada saat guru membuat

peraturan didalam kelas masih banyak yang melanggar peraturan itu, saat waktu pengabsenan masih banyak tidak hadir,saat guru sedang menjelaskan mata pembelajaran Biologi sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan masih banyak yang ribut, dan saat guru memberikan tugas kepada siswa, sebagian besar siswa terlambat mengantarkan tugasnya. Jadi disini guru dapat melihat bahwa siswa-siswi kelas X MIA masih banyak yang belum menaati kedisiplinan saat belajar.

Berbagai upaya telah ditemui oleh pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan belajar. Beberapa bentuk pendekatan telah dilakukan oloh pihak sekolah, salah satunya mengoptimalkan peran guru bimbingan konseling (BK) dalam melakukan pendekatan kepada siswa-siswi yang tersangkut masalah khususnya kepada siswa yang tersangkut masalah kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu: 1) memberikan teguran terhadap siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah, karna teguran merupakan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, 2) memberikan sanksi terhadap siswa, karna pemberian sanksi merupakan bentuk kerja guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, 3) memberikan pembinaan terhadap siswa, pembinaan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan diberi arahan kepada siswa agar siswa tidak lagi melanggar aturan tata tertib yang ada di sekolah.

Dalam setiap sekolah pasti ada peraturan dan peraturan tersebut tidak semua siswa mematuhinya, banyak siswa yang dipanggil orang tuanya hanya karena anaknya sering terlambat atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan, atau melanggar peraturan-peraturan lainya. Jika terus menerus dibiarkan seperti itu maka yang terjadi hilangnya kedisiplinan di sekolah, menurunnya prestasi siswa di kelas, dan juga dapat berpengaruh terhadap rasa percaya diri yang menjadi rendah dan sulit untuk merubahnya, serta berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Analisis Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas X MIA Pesantren Robitotul Istoqomah".** Adapun tujuan umum dari penelitian ini untuk menganalisis disiplin belajar siswa pada pemelajaran Biologi di kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah, dan tujuan khusus dari penelitian ini sebagai serikut:

1. Kehadiran Siswa

   Kehadiran siswa di sekolah biasa disebut dengan istila presensi siswa, pengertiaan presensi siswa mengandung dua arti, yaitu masalah kehadiran dan ketidakhadiran. Kehadiran dan tidakkehadiran siswa di sekolah dianggap merupakan masalah penting dalam pengelolaan siswa di sekolah, karena hal ini sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Di samping itu, kehadiran dan tidakhadiran siswa di sekolah merupakan gambaran tentang ketertiban suatu sekolah

   Kehadiran siswa di sekolah disebut dengan istilah presensi siswa. Presensi siswa adalah pencatatan dan pengolahan data presensi yang dilakukan setiap hari sekolah dan dilakukan pelaporan kepada pihak kesiswaan (Hidayat dalam Fitriadi dkk, 2019).
2. Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran

   Pelaksanaan mengikuti belajar mengajar bagi seluruh siswa akan dapat berjalan tertib dan lancer apabila dilaksanakan secara disiplin. Disiplin merupakan barometer untuk menentukan berhasil tidaknya tujuan-tujuan yang telah dirumuskan. Dalam dunia pendidikan disiplin merupakan salah satu kunci bagi keberhasilan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan.

   Peserta didik dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi jika mau duduk tenang sambil memperhatikan penjelasan guru saat sedang belajar (Imron dalam Wahyuni dalam Edit DKK, 2018)
3. Disiplin Mengerjakan Tugas

   Disiplin mengerjakan tugas merupakan sikap siswa selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan oleh guru mata pembelajaran. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan oleh siswa. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengam pemberian tugas

siswa dapat belajar dan memahami pembelajaran tersebut.

Disiplin menyatakan belajar adalah predis (kecenderungan) suatu sikap mental/keterampilan menyelesaikan tugas untuk mematuhi aturan , tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar, sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggungjawab terhadap mengerjakan tugas dan kewajiban. Mengerjakan tugas-tugas tertentu dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan baru sesuai dengan materi tugas (Wahyono dalam Suryadi, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Pesantren Robitotul Istiqomah, Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Alasan penulis menjadikan Pesantren Robitotul Istiqomah sebagai tempat penelitian karena penulis tertarik untukmenganalisis disiplin belajar siswa pada pembelajaran Biologi di kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah. Di samping itu, penerapan tempat penelitian ini juga mengingat Pesantren Robitotul Istiqomah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga proses pelaksanaan penelitian lebih mudah untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Menurut sugiono (2011) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan gegunaan tertentu”. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Objek dari penelitian ini adalah semua aspek kedisiplinan sisiwa-siswi saat pembelajaran Biologi di kelas X MIA yang dilihat dari nilai-nilai kedisiplinan yang ditanamkan. Dengan lebih spesifik lagi pada gambaran tentang tindakan dan data kedisiplinan yang ada pada siswa-siswi Pesantren Robitotul Istiqomah dan informan dalam penelitian ini terdiri dari siswa yang berjumlah 43 orang,guru mata pembelapenjaran Biologi yang bernama Fitri Yanti Pasaribu, S.Pd, dan wali kelas X MIA yang bernama Suryati Harahap, S.Pd.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner atau angket, wawancara dan dokumentasi, teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan tahap triangulasi. Teknik analisis data terdapat beberapa tahapan aktivitas dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian angket disiplin belajar pada pembelajaran biologi dalam disiplin kehadiran, disipllin mengerjakan tugas diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Angket Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Displin Dalam Kehadiran	38%	Lemah
2	Disiplin Dalam Mengikuti Pembelajaran	33%	Lemah
3	Disiplin Mengerjakan Tugas	37%	Lemah

Untuk lebih jelasnya hasil angket yang diperoleh dari disiplin dalam kehadiran, disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin mengerjakan tugas dapat diuraikan sebagai berikut:

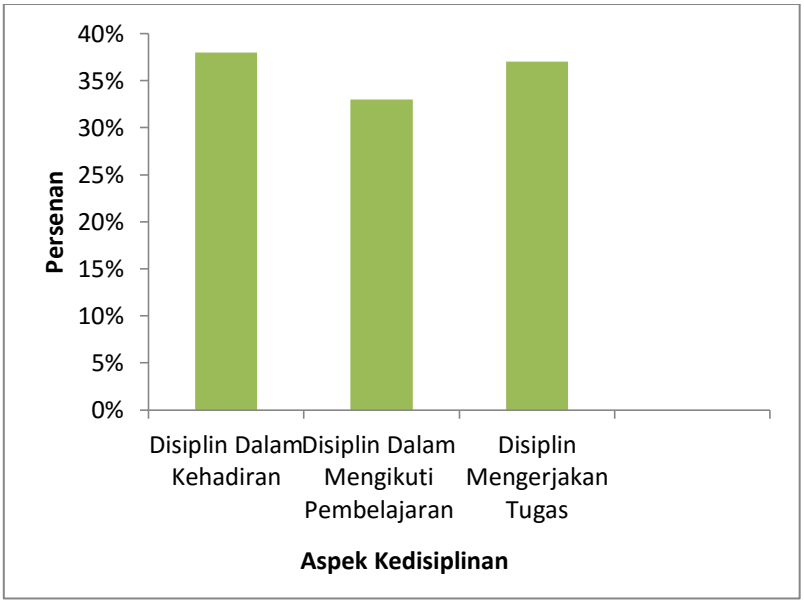

Gambar 1 Diagram Persentasi Jawaban Angket Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah

Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah dalam disiplin kehadiran adalah masih dikatakan sangat lemah karna sebagain siswa tidak aktif dalam kehadiran dan masih banyak siswa yang tidak hadir seperti alpa, sakit, dan minta izin, hasil wawancara disiplin dalam mengikuti pembelajaran oleh siswaadalah dikategorikan kurang baik karna sebagin siswa perna ribut saat guru sedang menjelaskan pembelajaran dan tidak mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru dan hasilhisiplin mengerjakan tugas oleh siswa kelasadalah dikategorikan kurang baik karena masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang tidak bersemangat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dan masih banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

2. Pembahasan

1. Disiplin dalam Kehadiran

Disiplin dalam kehadiran merupakan hal yang penting karena kehadiran siswa di kelas menandakan siswa tersebut mimiliki sikap yang rajin dan bertanggung jawab pada tugasnya sebagai siswa. Berdasarkan hasil wawancara Guru Biologi, Guru Wali Kelas, siswa dan angket yang ditujukan kepada siswa yang peneliti peroleh jumlah persentase siswa sebanyak 38% berada pada kategori lemah, karena sebagain siswa tidak aktif dalam kehadiran dan masih banyak siswa yang tidak hadir seperti alpa, sakit, dan minta izin, akan tetapi ada juga siswa yang aktif tapi masih sedikit, siswa yang sakit dan siswa yang minta izin akan memberitahukan melalui aplikasi *WhatsApp* dan ada juga siswa memberikan surat sakitnya melalui temanya.

Kemudian siswa yang alpa akan diberikan sanksi sepetri membersihkan kamar mandi, menghapal ayat, dan menyapu halaman. Jika dibandingkan dengan penelitian Riska Evita & mudjirin tahun 2019 dengan hasil penelitianya menyatakan bahwa "Hubungan Self-effcacy Dengan Kedisilinan Belajar Siswa SMK. Dari penelitian ini terungkap bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sangat disiplin dengan frekuensi 20 dan persentasinya 12,9%, dari skor ideal".

2. Disiplin dalam Mengikuti Pembelajaran

Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas haruslah siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara Guru Biologi, Guru Wali Kelas, siswa dan angket yang ditujukan kepada siswa peneliti peroleh jumlah persentase siswa diperoleh sebanyak 33% berada pada kategori lemah. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kesiapan mengikuti pembelajaran masih kurang. Jika dibandingkan dengan penelitian Suli Soni pada

tahun 2018 dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa "Analisis Kedisiplinan Belajar di Kelas XI Teknik Otomasi SMK Negeri 2 Pontianak Utar. Pada penelitian ini dilihat dari segi kehadiran masih ada siswa yang sering alpa/absensi, dilihat dari segi mengikuti pembelajaran masih ada siswa yang tidak mendengarkan pemjelasan dari guru dan dilihat dari segi disiplin dalam mengerjakan tugas masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas".

3. Disiplin Mengerjakan Tugas

Disiplin dalam mengerjakan tugas di kelas maupun tugas di rumah merupakan tanggung jawab siswa sebagai pelajar dan juga mengajarkan siswa untuk mandiri. Berdasarkan hasil wawancara Guru Biologi, Guru Wali Kelas, siswa dan angket yang ditujukan kepada siswa yang peneliti peroleh jumlah persentase siswa sebanyak 37% berada pada kategori lemah, karenasebagian siswa masih banyak yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas dan masih banyak siswa yang tidak bersemangat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Kemudian bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan diberikan sanksi seperti membuat makalah, berdiri, denda, menhapal bahasa latin. Jika dibandingkan dengan penelitian Bella Puspita Sari pada tahun 2017 dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa "Analisis Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Manajemen kelas. Pada penelitian ini menunjukkan hasi bahwa manajemen kelas berada pada kategori cukup efektif.

KESIMPULAN

Kedisiplinan dalam kehadiran belajar pada pembelajaran Biologi di kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah diperoleh persentase 38% berada pada kategori lemah.

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas dalam pembelajaran Biologi di kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah diperoleh persentase 33% berada pada kategori lemah.

Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran Biologi di kelas X MIA Pesantren Robitotul Istiqomah diperoleh persentase 37% berada pada kategori lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rajali. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. *Vol. 17.No. 33.*

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Bungin Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rajawali pers

Edet, Susli Soni., Sulistyarini., &BudjangGusti. 2018. Analisis kedisiplinan Belajar di Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pontianak Utara. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. *Vol.3, No.1*.

Fitriadi, Roni., Hasanah, Nur., & Martunis. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidakhadiran Siswa di Sekolah dan Upaya Guru BK dalam Mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vo.4 (3). ISSN 2615-0344.

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Khafid, Muhammad., & Suroso. 2007. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Vol 2 (2).

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian, Buku Online.* Banjarmasin: Antasari Press

Slameto. 2015. Belajar Dan Fortor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Putra Adek Erik. 2013. Anak Berkesulitan Belajar Di SekolahDasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Pendidikan Khusus.Vol.9, No.3.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metodo Penelitian Manajemen.* Bandung : CV Alfabeta.

Sulistyowati.,&Muslich, Imam. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto.*Jurnal Program Studi*

*PGMI.*Vol.6 (2). ISSN 2477-67X, 186- 195.